

***COPING STRESS GURU DALAM MENGHADAPI AGRESI SANTRI DI TPQ DARUS
SA'ADAH NGRONGGO KEDIRI***

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
(S.Psi)**



Oleh:

Khizanatul Hikmah

933404815

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2020

ABSTRAK

KHIZANATUL HIKMAH, Dosen pembimbing TATIK IMADATUS SA'ADATI, M.Psi, Psikolog. dan Dwi Hariyono, *Coping Stress* Guru Dalam Menghadapi Agresi Santri Di TPQ Darus Sa'adah Ngronggo Kediri, Psikologi Islam, Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2019.

Kata Kunci: *Coping stress*, agresi

Coping stress merupakan cara individu menghadapi keadaan yang menekan atau stres baik dengan melakukan respon secara emosional ataupun menyelesaikan masalah langsung pada sumber stres atau *stressor*. Agresi merupakan bentuk perilaku menyakiti dengan sengaja baik tampak atau tidak tampak yang ditujukan kepada suatu objek atau manusia untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini disajikan hasil kualitatif yang menjawab pertanyaan bentuk *coping stress* yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi perilaku agresi santri di TPQ Darus Sa'adah Ngronggo, Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada 5 orang guru TPQ Darus Sa'adah. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bentuk agresi yang dilakukan meliputi agresi verbal, agresi kemarahan, agresi permusuhan dan agresi fisik. Agresi verbal berupa mengancam, menghina, memaki, menggunjing, membantah, dan mengumpat. Agresi kemarahan berupa sikap marah dan benci. Agresi permusuhan berupa perilaku ketidakpercayaan dan khawatir. Agresi fisik berupa memukul, menampar, dan mendorong. *Emotion Focused Coping* dilakukan semua subyek. *Coping* dengan fokus pada emosi ini dilakukan dengan cara penghindaran secara emosional, menerima tanggung jawab, mengatur jarak dengan pelaku agresi, mengambil hikmah dari menangani agresifitas santri dan kontrol diri dari kemarahan yang lebih tinggi. *Problem Focused Coping* semua subyek dengan cara mencegah agar agresifitas tidak terjadi dan penggunaan strategi yang sesuai, dengan mengancam melaporkan pada guru yang ditakuti oleh santri, menghindari agresi yang sedang terjadi dengan membiarkan atau menyuruh santri keluar kelas, pasrah, berdo'a dan tidak melakukan apa-apa karena tidak memiliki cara untuk menghentikan agresi yang sedang terjadi.

HALAMAN PERSETUJUAN

***COPING STRESS* GURU DALAM MENGHADAPI AGRESI SANTRI DI TPQ DARUS
SA'ADAH NGRONGGO KEDIRI**

KHIZANATUL HIKMAH

933404815

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Tatik Imadatus Sa'adati, M.Psi, Psikolog

Duwi Hariono, M.S.I

NIP. 198102152009122003

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 30 Desember 2019
Lampiran : 11 (sebelas) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan bapak rektor untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Khizanatul Hikmah
Nim : 9.334.048.15
Judul : *Coping Stress* Guru Dalam Menghadapi Agresi Santri di TPQ Darus Sa'adah
Ngronggo Kediri

Setelah di perbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat di ujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesedihan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Tatik Imadatus Sa'adati, M.Psi,
Psikolog

NIP. 198102152009122003

Duwi Hariono, M.S.I

MOTTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۖ
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۖ
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۖ

“Bukankah kami Telah melapangkan untukmu dadamu? (1) Dan kami Telah menghilangkan daripadamu bebanmu (2) Yang memberatkan punggungmu (3) Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu (4) Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6) Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7) Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (8)” (QS. Al-Insyirah:1-8)

¹ QS. Al-Insyirah (94): 1-8.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamīn. Karya skripsi ini penulis persembahkan untuk yang tercinta:
Kedua orang tua saya, Achmad Zainuddin dan Umi Arfikah yang telah mengajarkan banyak hal,
dan do'a yang tak pernah putus.

Untuk semua orang tua yang telah memberi perhatian dan membesarkan saya.

Untuk Ahmad Zubaidi, bapak sehebat Sabari dalam novel Ayah karya Andrea Hirata.

Untuk semua kyai, ibu nyai dan dzurriyah, guru saya yang selalu menyematkan do'a untuk
semua muridnya.

Untuk semua sahabat dan kerabat yang selalu mensupport dan menjadi teman dengar yang asik.

Untuk semua keluarga, sahabat, teman belajar, teman bermain di Kediri, kamar A2 dan Ponpes
Al-Amien, sahabat Psikologi, dan komunitas Selfcare.

Untuk teman belajar saya di TPQ Darus Sa'adah, Mts Al-Amien dan tempat belajar pinggiran
jalan.

Untuk para owner kedai kopi yang telah memberi fasilitas WiFi gratis yang amat berarti.

Untuk diri saya yang sedang belajar, terimakasih telah menyelesaikan satu tugas ini.

Terimakasih untuk segalanya, semoga kebaikan selalu menyertai, semoga keselamatan selalu
mengiringi. Semoga Allah mencukupkan dengan kebaikan dan kebahagiaan. Āmīn yā rabbal
'alamīn.